

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan bank Devisa BUMN dan bank Devisa Swasta. Kurun waktu penelitian ini adalah enam tahun, mulai dari tahun 2006 -2011. Pada kurun waktu tersebut diharapkan dapat diketahui perilaku kinerja keuangan dengan rentang waktu yang cukup memadai. Pada periode tersebut juga kondisi perekonomian sudah relatif stabil (pasca krisis).

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan komparatif. Pada penelitian ini metode diskriptif dilakukan berdasarkan kinerja keuangan perbankan. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan perhitungan rasio *CAR*, *ROA*, *ROE*, dan *LDR* pada setiap laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian ini. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara rata-rata rasio *CAR*, *ROA*, *ROE*, dan *LDR* pada setiap laporan keuangan tahunan dengan standar dari Bank Indonesia.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana – dana dari sumber – sumber di luar bank, seperti

dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain – lain (Dandawijaya.2003). Secara matematis rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Ket ATMR: Aset Tertimbang Menurut Risiko

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset (Dendawijaya,2003). Secara matematis maka rasio ROA (*Return on Asset*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah Rasio yang merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank. (Dendawijaya,2003). Secara matematis maka rasio ROA (*Return on Asset*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LABA SETELAH PAJAK}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{MODAL SENDIRI}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$$

LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2008). Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{JUMLAH DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel Peneliti

KONSEP	PENGUKURAN	Skala
CAR	$\text{CAR} = (\text{MODAL} / \text{ATMR}) \times 100\%$	Rasio
ROA	$\text{ROA} = (\text{LABA SEBELUM PAJAK} / \text{TOTAL AKTIVA}) \times 100\%$	Rasio
ROE	$\text{ROE} = (\text{LABA SETELAH PAJAK} / \text{MODAL SENDIRI}) \times 100\%$	Rasio
LDR	$\text{LDR} = (\text{JML KREDIT YANG DIBERIKAN} / \text{JML DANA PIHAK KETIGA}) \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah Peneliti

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang didasarkan pada catatan

yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia, Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan dari www.bi.go.id untuk menghitung variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan untuk tolok ukur pada penelitian ini. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan meneliti literatur-literatur yang tersedia yaitu buku, jurnal, penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis yang menyangkut perbandingan kinerja Bank Devisa BUMN dan Bank Devisa Swasta.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Peneliti memilih sample data dengan menggunakan cara probability sampling menurut Sekaran (2003-2007) probability sampling yaitu elemen – elemen dalam populasi yang memiliki kemampuan atau kemungkinan yang dikenal sebagai sebuah sample subjek.

3.5.1 Populasi

Sekaran (2003) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang kejadian atau yang menarik. Populasi yang ada 10 dengan asset yang terbesar yang digunakan sebagai sampel *frame* penelitian ini adalah seluruh Bank Devisa BUMN dan Bank Devisa Swasta yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember selama kurun

waktu tahun 2006 – 2011. serta dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan

3,5,2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BI. Sementara itu, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria pemilihan tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Bank umum dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu Bank Devisa BUMN dan Bank Devisa Swasta
2. Bank Devisa BUMN dan Bank Devisa SWASTA yang listing di Bursa Efek Indonesia
3. Bank tersebut konsisten dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2006-2011.
4. Bank-bank tersebut mengeluarkan laporan keuangan selama periode peneliti yaitu tahun 2006-2011.

Berdasarkan kriteria diatas, maka diambil 8 sampel bank yang membandingkan kinerja yang dihasilkan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

Bank BUMN	Banks Swasta Nasional Devisa
PT.Bank Mandiri, Tbk	PT.Bank Central Asia,Tbk
PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk	PT. Pan Indonesia Bank,Tbk
PT.Bank Negara Indonesia,Tbk	PT Bank Permata,Tbk
PT.Bank Tabungan Negara,Tbk	PT.BII,Tbk

Sumber : Data diolah peneliti.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti melakukan statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini penjabaran statistik deskriptif berupa *mean* dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diteliti harus diketahui terlebih dahulu apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Fungsi pengujian normalitas data adalah sebagai alat untuk membuat kesimpulan populasi berdasarkan data sampel. Pengujian normalitas

digunakan untuk menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Kriteria yang dapat digunakan adalah dengan pengujian dua arah (*two-tailed test*). Penghitungan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data, maka dilakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.3.1 Paired Sample t-test

Paired Sample t-test adalah uji statistik parametrik yang digunakan jika data berdistribusi *normal*. *Paired Sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan antara dua pengamatan. *Paired Sample t-test* biasa dilakukan pada subjek yang diuji pada situasi sebelum dan sesudah proses, atau subjek yang berpasangan ataupun serupa. Adapun syarat pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika probabilitas atau *sig. (2-tailed)* \geq taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.

2. Jika probabilitas atau *sig. (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua.

3.6.3.2 *Wilcoxon Signed Rank-Test*

Wilcoxon Signed Rank-Test merupakan alat uji statistik non parametrik yang digunakan jika data berdistribusi tidak normal. *Wilcoxon Signed Rank-Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Adapun syarat pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.